



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

## HEALTH SCIENCES JOURNAL

<http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/HSJ>

### GAMBARAN RESIKO KEHAMILAN USIA REMAJA PADA NY. S USIA 18 TAHUN G1P00000

**Alimmah\*, Ririn Ratnasari, Aida Ratna Wijayanti**

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

E-mail Korespondensi : Alimmah2020@gmail.com  
Sejarah Artikel

Diterima : Agustus 2020 Disetujui : September 2020 Dipublikasikan: Oktober 2020

#### **Abstract**

*This study aims to: (1) describe teenage pregnancy. (2) Describe the stages of development in adolescence. (3) To describe the risk of pregnancy in adolescence. The subject of this research is Mrs. S 18 years old. This research is a type of qualitative descriptive study. The findings show that: (1) Pregnancy at this teenage age already knows how to maintain her pregnancy and preparations to become parents for her child and there are no psychological problems with Mrs. S as well as the support from husband and family. (2) Pregnancy based on maturity is included in the category of late adolescence. Where the early adolescence (early adolescence) namely aged 11-13 years, at the middle adolescence. (3) The age of parents who are still relatively young will have an effect on the form of caring for their children because adolescence is a transitional period or a transition from childhood to adulthood. There needs to be adolescent knowledge about the importance of knowledge about reproduction. Increasing education and improving the economy of the community make adolescents better understand the health of reproxy and the surrounding environment which can also affect adolescent knowledge about reproductive health, therefore it is hoped that adolescents can understand the situation of the surrounding environment so that early pregnancy either is married or outside of marriage. Adolescents who will become parents for their children must also be equipped with good and correct child care so that children can develop properly and adolescents who in the future become who reproduce at a more mature age.*

**Keywords:** pregnancy, teenagers, medical risk

#### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mendiskripsikan kehamilan pada usia remaja. (2) Mendiskripsikan tahap – tahap perkembangan pada usia remaja. (3) Mendiskripsikan resiko terjadinya kehamilan pada usia remaja. Subjek penelitian ini adalah Ny. S usia 18 tahun. Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi deskriptif kualitatif. Hasil temuan menunjukkan bahwa: (1) Kehamilan di usia remaja ini sudah mengetahui bagaimana cara untuk menjaga kehamilannya dan persiapannya untuk menjadi orang tua bagi anaknya dan tidak terjadi masalah dengan psikis Ny. S serta adanya dukungan dari suami dan keluarga. (2) Kehamilannya berdasarkan kematangannya termasuk dalam kategori tahapan masa remaja lanjut (Late adolescence). (3) Usia orang tua yang masih tergolong muda akan berpengaruh pada bentuk pengasuhan anak mereka karena masa remaja merupakan masa transisi atau peralihan dari masa kanak – kanak ke masa dewasa. Perlu adanya pengetahuan remaja tentang pentingnya pengetahuan tentang reproduksi. Peningkatan pendidikan dan peningkatan ekonomi masyarakat menjadikan remaja lebih memahami kesehatan repredoksi dan lingkungan sekitar yang juga dapat mempengaruhi pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi, oleh sebab itu diharapkan remaja dapat memahami situasi lingkungan sekitar agar tidak terjadi kehamilan dini baik sudah menikah atau diluar nikah. Remaja yang akan menjadi orang tua untuk anaknya maka juga harus dibekali dengan pengasuhan anak yang baik dan benar agar anak dapat berkembang dengan baik dan remaja yang kedepan menjadi remaja yang bereproduksi di usia yang lebih matang.*

**Kata Kunci:** kehamilan, usia remaja, resiko medis

**How to Cite:** Alimmah, Ririn Ratnasari, Aida Ratna Wijayanti (2020). Gambaran Resiko Kehamilan Usia Remaja Pada Ny. S Usia 18 Tahun G1P00000. Penerbitan Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol. 4 (No. 2)

## PENDAHULUAN

Asuhan yang komprehensif dibutuhkan dalam pelayanan kebidanan agar tidak ada peningkatan AKI dan AKB (Pratami, 2012). Salah satu penyebab adanya AKI dan AKB yaitu kehamilan di usia remaja maka kehamilan pada usia remaja harus diberikan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, macam-macam penyakit pada alat reproduksi dan resiko pada kehamilan pada usia remaja. Usia remaja sangat rentan dengan kehamilan usia dini oleh sebab itu orang tua juga harus menjadi penasihat untuk anak/remajanya. Kehamilan pada usia dini juga harus dibekali dengan cara pengasuhan anak yang akan diberikan kepada anaknya dan tentunya persiapan menjadi orang tua.

Remaja harus mengetahui cara untuk menghindari dari reproduksi yang tidak sehat dan menambah wawasan remaja. Lingkungan sekitar juga akan mempengaruhi remaja, remaja juga harus memilih teman yang sehat agar tidak masuk ke kehamilan usia dini. Kehamilan pada Ny. S ini meskipun tergolong pada kehamilan usia remaja namun kehamilan ini sangat diharapkan oleh ibu dan suami serta mendapat dukungan dari keluarga.

Remaja yang sudah masuk ke dalam kehamilan dini maka remaja harus menjaga kehamilannya dengan cara memenuhi nutrisi pada ibu hamil, istirahat

yang cukup, mengetahui tanda-tanda bahaya apa saja pada ibu hamil dan memeriksakan kehamilannya secara teratur agar mengetahui perkembangan janinnya dan tidak ada komplikasi pada ibu hamil.

Kehamilan usia dini merupakan kehamilan yang terjadi pada remaja yang berusia kurang dari 20 tahun. Kehamilan tersebut salah satunya disebabkan oleh hubungan seksual. Kehamilan tersebut salah satunya disebabkan oleh hubungan seksual, maupun faktor – faktor lain yang menyebabkan sperma membuahi telur dalam rahim. Reproduksi yang sehat untuk hamil dan melahirkan adalah pada usia 20-30 tahun, jika terjadi kehamilan di bawah atau di atas usia tersebut maka akan dikatakan beresiko dan akan menyebabkan terjadinya kematian 2-4x lebih tinggi dari reproduksi sehat (Manuaba, 2010).

Wanita kurang dari 20 tahun organ reproduksinya belum berfungsi dengan sempurna sehingga bila terjadi kehamilan dan persalinan akan lebih mudah mengalami komplikasi. Penyebab permasalahan diakibatkan karena kurang memahami reproduksi. Maka, diperlukan adanya Pendidikan kesehatan reproduksi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode observasi. Mendapatkan suatu kesimpulan

dalam masalah penelitian yang dilakukan ini. Dilakukan penelitian dengan mengidentifikasi pasien atau Ny. S.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data sekunder yang didapatkan dari buku KIA Ny. S usia 18 tahun diagnosa G1P00000 usia kehamilan 38 minggu. Dengan hasil peng-kajian yang dilakukan selama hamil ibu melakukan kunjungan ANC sebanyak 13 kali yaitu 4 kali pada trimester pertama, 4 kali pada trimester ke-2 dan 5 kali pada trimester ke-3 menunjukkan kebaruan temuan.

Penulis melakukan pendampingan ANC sebanyak dua kali kepada Ny. S usia 18 tahun pada tanggal 28 Mei 2020 pada saat usia kehamilan 38 minggu dan pada tanggal 5 Juni 2020 usia kehamilan 39 minggu. Usia reproduksi yang baik yaitu usia 20-35 tahun, wanita pada usia 20 tahun mengalami puncak kesuburan dan pada usia diatas 35 tahun mengalami penurunan kesuburan, akan tetapi masih bisa hamil dengan resiko tinggi. Usia 18 tahun organ reproduksinya belum berfungsi atau belum matang dengan sempurna sehingga bila terjadi kehamilan dan persalinan akan lebih mudah mengalami sebuah komplikasi.

Pengetahuan reproduksi bagi remaja yaitu pengetahuan seorang remaja akan kesehatan reproduksi tentang kemampuan bereproduksi. Pengetahuan terhadap

kesehatan reproduksi di usia remaja yang dimulai dari usia remaja (Intan, 2012)

Kehamilan Ny. S merupakan kehamilan resiko rendah karena ditemukan nilai KSPR 2 yaitu skor awal ibu hamil dan kehamilan ini tidak berdampak terhadap psikis ibu karena kehamilan ini direncanakan. Dengan mengetahui kehamilan resiko rendah ibu tetap menjaga kehamilannya meskipun kehamilan ibu yang di usia muda dan mencegah terhadap kemungkinan resiko terjadinya komplikasi yang dapat menyebabkan kematian ibu maupun janin.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Asuhan kebidanan kehamilan Ny. S usia 18 tahun G1P00000 UK 39 minggu termasuk dalam kelompok ibu hamil resiko rendah. Bagi remaja putri perlu adanya berdiskusi dengan orang tuanya ataupun tenaga kesehatan tentang masalah yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi. Beberapa kunjungan terakhir trimester III terdapat keluhan Nyeri pinggang keluhan yang dirasakan ibu masih dalam batas normal dan pada saat kehamilan ibu mendapatkan nasihat dari bidan, dan ibu mau menerapkan nasihat tersebut, sehingga tidak ada kelainan dan masalah dalam kehamilan. Untuk remaja diharapkan untuk bereproduksi di usia yang lebih matang dan lebih memahami kesehatan reproduksi wanita.

## DAFTAR PUSTAKA

Manuaba. (2010). Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta : EGC.

Pratami, E. (2012). Konsep Kebidanan berdasarkan kajian filosofi dan sejarah. Magetan : Forum Ilmiah Kesehatan.

Prawirohardjo S. (2012). Ilmu Kebibanan Yayasan Bina Pustaka. Sarwono Prawirohardjo. Surabaya.

Kumalasari, Intan (2012). Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.